

ABSTRAK

RULLYANSYAH, MUKHAMAD. 2021: *Kesejahteraan Psikologis Bagi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Di Kabupaten Kediri*. Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Dakwah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Mentari Marwa S.Kep., M.A.

Kata Kunci: kesejahteraan psikologis, penghayat kepercayaan

Penghayat kepercayaan senantiasa hidup di dalam lingkaran penderitaan baik dalam konteks pengakuan sebagai warga Negara, diskriminasi, stigma negatif, dan pemenuhan, penghormatan, serta pemulihan hak-hak mereka sebagai warga negara. Penelitian penting untuk memahami bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis pada Penghayat kepercayaan di kabupaten Kediri. Secara sederhana penelitian ini berusaha memotret gambaran kesejahteraan psikologis kelompok minoritas yang hingga hari ini masih hidup dalam bayang-bayang persekusi¹.

Penghayat kepercayaan memiliki sejarah yang tidak menyenangkan sejak zaman penjajahan hingga hari ini. Sejak awal berdiri, republik terus menerus menerapkan kebijakan intimidatif dan diskriminatif terhadap penghayat kepercayaan. Pergantian rezim ke rezim pemerintahan tidak pernah menunjukkan perubahan kebijakan yang lebih adil. Sebaliknya, semua periode kekuasaan di Indonesia terus menerus mengawetkan kebijakan yang represif dan diskriminatif yang sama².

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa penelitian terhadap suatu fenomena yang terjadi akan lebih ideal dan relevan bila menggunakan metode yang mampu menjelaskan aspek-aspek dari fenomena tersebut lebih mendalam.

Kesimpulan secara umum dari penelitian ini adalah penghayat kepercayaan di kabupaten Kediri memiliki dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis yang secara umum baik. faktor paling dominan dalam menunjang kesejahteraan psikologis penghayat kepercayaan di kabupaten Kediri secara umum adalah faktor religiusitas, hal ini berkaitan dengan pandangan dunia mereka. Berikut akan dijelaskan masing-masing dimensi kesejahteraan psikologis dan faktornya pada penghayat kepercayaan di kabupaten Kediri.

¹ Mukhamad Rullyansyah, wawancara, Pagu Kediri, 08 april 2021

² Maarif, *pasang surut rekognisi agama leluhur dalam politik agama di indonesia*, hal.1-2.